

# **ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN DAN LABA BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

## **ABSTRAKS**

Pada perusahaan kontraktor, pengakuan pendapatan juga menjadi masalah yang penting. Hal ini disebabkan oleh pekerjaan kontraktor atau proyek yang dikerjakan memiliki jangka waktu penyelesaian yang bervariasi (Fitriana, 2015). Hal ini mengakibatkan masalah dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan karena sering kali laporan keuangan harus dibuat tapi pekerjaan belum selesai, untuk itu perlu dibuat penaksiran beberapa pendapatan yang diakui sebagai pendapatan untuk tahun berjalan. Kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan akan mengakibatkan perhitungan laba rugi yang tidak tetap dan hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan perusahaan.

Hal ini mengakibatkan masalah dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan karena sering kali laporan keuangan harus dibuat tapi pekerjaan belum selesai, untuk itu perludibuat penaksiran beberapa pendapatan yang diakui sebagai pendapatan untuk tahun berjalan. Menurut Ningsih (2014), kesalahan dalam pengakuan dan pengukuran pendapatan akan mengakibatkan perhitungan labarugi yang tidak tetap dan hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pengambilan keputusanbagi pengguna laporan keuangan perusahaan. Salah satu informasi yang perlu diperhatikan dalam menyusun laporan keuangan padalaporan laba rugi adalah pengakuan pendapatan. Dalam mengakui pendapatan dan bebandiperusahaan kontraktor, perusahaan harus menggunakan metode yang benar sehinggakeuntungan yang diperoleh dilaporkan secara wajar sesuai dengan nilai sesungguhnya (Fitriana, 2015). Untuk ituagar tidak menyesatkan para pemakai laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut harus disusun sesuai dengan Standar Akuntansi

Keuangan khususnya ketentuan pengakuan pendapatan kontrak dan beban kontrak yang diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 34 (Yastiar, 2014). Dengan kata lain, pendapatan merupakan total penerimaan dari jumlah total penjualan barang-barang jasa dari unit usaha selama periode tertentu. Dalam Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 (2002 : 23.3), Ikatan Akuntansi Indonesia (IKA) menyebutkan bahwa pendapatan merupakan arus masuk bruto dari manfaat ekonomi karena adanya aktivitas normal perusahaan dalam periode waktu tertentu apabila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Kam Vemon (2010 :137), memberikan penjelasan bahwa pendapatan adalah aliran masuk atau peningkatan jumlah aktiva atau penyelesaian kewajiban dari suatu perusahaan selama suatu periode dari penyerahan atau produksi barang, penyerahan jasa atau aktivitas lainnya yang berhubungan dengan operasi utama perusahaan. Keiso (2013 : 696), menyatakan bahwa pendapatan adalah arus kas masuk atau penambahan lain suatu kesatuan dalam penyelesaian suatu kesatuan selama periode dari penyerahan atau produksi barang.

Pengakuan pendapatan dalam Standar Akuntansi Keuangan PSAK No. 23 (2002), dikatakan bahwa pendapatan harus diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Penulis dapat menyimpulkan beberapa hal mengenai pendapatan sebagai berikut:

- a. Pendapatan secara normal terjadi setiap saat namun juga dapat terjadi pada waktu tertentu.
- b. Pendapatan didapat melalui aktivitas penjualan barang atau jasa kepada konsumen. Hal ini juga dapat diperoleh dengan melakukan pertukaran aktiva di luar barang atau pertukaran aktiva tetap yang berdasarkan dari hasil investasi seperti bunga dan deviden.
- c. Pendapatan yang memiliki karakteristik menambah atau meningkatkan nilai kekayaan pemilik karena adanya penilaian Kembali atas aktiva tetap

perusahaan dan aktiva yang timbul dari pembelian harta, investasi pemilik, pinjaman atau adanya koreksi laba rugi pada periode yang lalu, tidak dapat diakui sebagai pendapatan.

Laporan Laba Rugi adalah penjelasan lengkap dan lebih rinci tentang penghitungan laba rugi. Laporan laba rugi melaporkan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, dan laba rugi perusahaan selama satu periode tertentu (Fitriana, 2015). Laporan laba atau rugi yang dibuat oleh bagian akuntansi untuk digunakan kepada pihak bagian terkait yang membutuhkan laporan laba rugi perusahaan. Diantaranya adalah dapat menginformasikan jumlah total pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan, memberikan informasi histori dari perolehan laba atau rugi semua periode dan untuk menjadi referensi evaluasi bagi manajemen perusahaan untuk menetapkan langkah-langkah apa saja yang harus diambil di periode yang akan datang, dan juga untuk memberikan informasi apakah langkah yang ditempuh menjadi efisien atau tidak dari besaran beban atau biaya perusahaan (Harahap, 2011:46).

populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiono (2011 :80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2018-2022 yang berjumlah 8 perusahaan.

sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011 :81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan yang ada. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022 sebanyak 3 perusahaan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Pada analisis terdahulu menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yang diperoleh sehingga mampu memberikan informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

Teknik analisis data kualitatif lebih menekankan pada aspek pemahaman untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih sering menggunakan analisis mendalam dengan mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metode kualitatif yakin bahwa suatu masalah akan berbeda satu dengan yang lain. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data perusahaan berupa laporan laba rugi, jurnal pengakuan pendapatan perusahaan.

***Kata Kunci : Pengakuan Pendapatan,, Standar Akuntansi Keuangan PSAK***

23